



Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Kerja Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan 5 Moments Hand Hygiene Di Ruang Maternitas Rsud I Lagaligo Wotu Tahun 2021

Relationship of Knowledge and Work Experience of Health Workers to Compliance with 5 Moments of Hand Hygiene in the Maternity Room of Rsud I Lagaligo Wotu in 2021

Evi Kurniasari¹, M.Irsan Arief Ilham²

^{1,2}Sekolah Tinggi Kesehatan Batara Guru

*Email Korespondensi: evhikurniasari@gmail.com

Abstrak

5 momen cuci tangan merupakan program yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk mengatasi infeksi nosokomial atau yang sekarang lebih di kenal dengan *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yang artinya bahwa infeksi ini tidak hanya didapatkan di rumah sakit akan tetapi didapatkan juga dipelayanan kesehatan yang lain. Pelaksanaan program ini dipengaruhi oleh berbagai hal seperti pengetahuan dan lama kerja tenaga kesehatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan lama kerja tenaga kesehatan terhadap kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Wotu. Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan, lama kerja dan kepatuhan 5 momen cuci tangan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *purposive sampling* berjumlah 48 tenaga kesehatan dengan keterbatasan penelitian di RSUD I Lagaligo. Pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner dan mengisi audit observasi. Data di analisis menggunakan uji alternatif Fisher dengan $(p) = < 0,05$. Hasil penelitian menggunakan uji Fisher didapatkan nilai $(p) = 0,001$ confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan dan nilai $(p) = 0,003$ dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Pengalaman kerja dengan kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan di RSUD I Lagaligo Wotu tahun 2021.

Kata kunci: Pengetahuan, Pengalaman kerja dan Kepatuhan 5 Momen Cuci Tangan

Abstract

5 moments of hand washing is a program carried out by the World Health Organization (WHO) to deal with nosocomial infections or what are now better known as Healthcare Associated Infections (HAIs), which means that these infections are not only found in hospitals but are also found in health services. other. The implementation of this program is influenced by various things such as knowledge and length of service of health workers. This research was conducted with the aim of knowing whether there is a relationship between knowledge and length of work of health workers on adherence to the implementation of the 5 moments of hand washing in the Maternity Room of RSUD I Lagaligo Wotu. The variables in this study were knowledge, length of work and adherence to the 5 moments of hand washing. Sampling in this research was by purposive sampling of 48 health workers with research limitations at RSUD I Lagaligo. Collecting data by distributing questionnaires and filling out audit observations. Data were analyzed using Fisher's alternative test with $(p) = < 0.05$. The results of the study using Fisher's test obtained a value of $(p) = 0.001$ 95% confidence interval ($\alpha = 0.05$) which means $p < 0.05$ or H_0 is rejected , it means that there is a relationship between knowledge and adherence to the implementation of the 5 moments of hand washing and value $(p) = 0.003$ with a 95% confidence interval ($\alpha = 0.05$) which means $p < 0.05$ or H_0 is rejected, so it can be concluded that there is a relationship between experience work with adherence to the implementation of the 5 moments of hand washing at RSUD I Lagaligo Wotu in 2021.

Keywords: Knowledge, work experience and Compliance with the 5 Moments of Handwashing

PENDAHULUAN

Tindakan mencuci tangan adalah rutinitas penting dalam pengendalian infeksi dan merupakan metode terbaik untuk mencegah penularan mikroorganisme. Mencuci tangan harus dengan sabun dan air mengalir agar dapat mencegah berbagai penularan penyakit seperti diare, ISPA, tifus dan berbagai penyakit infeksi serta penyakit menular lainnya (Iskandar, M B Yanto, A, 2018) *Five moments hand hygiene* merupakan program yang dilakukan oleh WHO untuk mengatasi infeksi nosokomial. *Hand Hygiene* atau cuci tangan menjadi salah satu cara pencegahan terjadinya infeksi nosokomial atau yang sekarang disebut HAIs (*Healthcare Associated Infections*). WHO juga membuat program *global patient safety challenge* dengan *clean care is safe care* yang merupakan strategi untuk mempromosikan tindakan cuci tangan pada tenaga kesehatan (World Health Organization, 2011)

Dan dari hasil survey World Health Organizations (WHO) pada tahun 2016, menyatakan bahwa di Eropa prevalensi kejadian infeksi nosokomial setiap tahunnya lebih dari 4 juta – 4,5 juta pasien, sedangkan di Amerika Serikat prevalensi pasien terkena infeksi nosokomial pertahunnya diperkirakan sekitar 1,7 juta pasien

Di Indonesia rata-rata prevalensi infeksi adalah sekitar 9,1% dengan variasi kejadian infeksi sebesar 6,1 % - 16,0 % (Sri Purwantiningsih, 2015). Infeksi nosokomial di RS terjadi akibat kurangnya kepatuhan petugas untuk melakukan cuci tangan. Rata - rata kepatuhan petugas untuk mencuci tangan di Indonesia hanya 20% - 40%" (Depkes RI, 2015). Diketahui standar minimal infeksi nosokomial di rumah sakit adalah $\leq 1,5$ % (Kemenkes, 2008). Dimana jumlah infeksi nosokomial di rumah sakit I Lagaligo Wotu di tahun 2019 tiap tiga bulannya mengalami penurunan angka kejadian dengan rata-rata jumlah infeksi nosokomial = 4,77 %. Namun, berdasarkan standar infeksi nosokomial menurut kementerian kesehatan pada tahun 2008 yaitu $\leq 1,5$ % maka angka kejadian infeksi nosokomial di rumah sakit I Lagaligo masih belum memenuhi standar minimal.

Berdasarkan hasil survey pada data awal peneliti yang berada di rumah sakit yaitu adanya kasus flebitis, yang merupakan salah satu jenis infeksi nosokomial sehingga didapatkan angka kejadian infeksi nosokomial di rumah sakit pada tahun 2019 triwulan pertama = 5,93 %, pada triwulan kedua = 4,88 %, sedangkan pada triwulan ketiga = 3,5 % (Data sekunder profil RSUD I Lagaligo Luwu Timur, 2021) Dari penelitian diatas maka dapat dilihat bahwa kepatuhan tenaga kesehatan masih kurang dengan tidak mematuhi bagian-bagian prosedur yang lainnya. Berdasarkan masalah infeksi nosokomial yang terjadi di RSUD I Lagaligo Wotu yang masih belum memenuhi standar minimal sehingga terancam pada kesehatan pasien dan tenaga kesehatan yang ada.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain cross sectional dengan rancangan *analitik korelasi*. Penelitian ini dilakukan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Wotu terdiri dari Nifas, IGD Objin, Perinatologi di bulan Agustus 2022 Populasi dalam penelitian ini adalah Semua tenaga Kesehatan yang ada di ruang maternitas yakni 103 orang. Pengambilan Sampel yang dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 Orang. Instrumen penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu, instrument data demografi, lembar kuesioner untuk pengetahuan, lembar observasi untuk kepatuhan 5 moments hand hygiene. Pengolahan data dengan cara *Editing, Coding, scoring, tabulating*. Analisis data menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat.

HASIL

1. Distribusi Frekuensi

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Wotu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022

| Variabel (satuannya) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| Usia | | |
| 23-28 | 34 | 70,8 |
| 29-39 | 14 | 29,1 |
| Pendidikan | | |
| D3 Kep | 5 | 10,4 |
| D3 Keb | 35 | 72,9 |
| D4 Keb | 8 | 16,7 |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat umur responden 23 – 28 tahun sebanyak 34 orang (70,8%), dan umur 29 – 39 tahun sebanyak 14 orang (29,1%).

Responden yang berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 5 orang (10,4%), berpendidikan D3 Kebidanan sebanyak 35 orang (72,9%), dan responden yang berpendidikan D4 Kebidanan sebanyak 8 orang (16,7%).

2. Analisis Univariat

a. Distribusi Pengetahuan Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Wotu Tahun 2022

| Variabel (satuannya) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| Pengetahuan | | |

| | | |
|--------|----|------|
| Baik | 30 | 62,5 |
| Kurang | 18 | 37,5 |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel a. dapat diketahui bahwa Dari 48 Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur didapatkan 30 orang (62,5%) Tenaga Kesehatan yang memiliki pengetahuan baik tentang penerapan 5 moments hand hygiene dan 18 orang (37,5%) Tenaga Kesehatan yang memiliki pengetahuan kurang tentang penerapan 5 moments hand hygiene.

b. Distribusi Lama Kerja Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo

Wotu Tahun 2022

| Variabel (satunya) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| Lama Kerja | | |
| Baik | 11 | 22,9 |
| Kurang | 37 | 77,1 |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel b dapat diketahui bahwa dari 48 orang Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur didapatkan 37 orang (77,1%) Tenaga Kesehatan yang memiliki pengalaman baik tentang penerapan 5 moments hand hygiene dan 11 orang (22,9%) Tenaga Kesehatan yang memiliki pengalaman kurang tentang penerapan 5 moments hand hygiene.

c. Distribusi Kepatuhan Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Wotu

Tahun 2022

| Variabel (satunya) | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| Kepatuhan | | |
| Patuh | 20 | 41,7 |
| Tidak Patuh | 28 | 58,3 |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 48 orang Tenaga Kesehatan di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur didapatkan 20 orang (41,7%) Tenaga Kesehatan yang memiliki tingkat kepatuhan baik tentang penerapan 5 moments hand hygiene dan terdapat 28 orang (58,3%) Tenaga Kesehatan yang memiliki tingkat kepatuhan kurang tentang penerapan 5 moments hand hygiene.

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penerapan 5 Moments Hand Hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022

| Pengetahuan | Kepatuhan | | | | Total Frekuensi (n) | Nilai ρ |
|-------------|-----------|------------|-------------|------------|---------------------------|-----------------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | | |
| | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase | | |
| | (N)(%)(N) | (%) | (N)(%)(N) | (%) | | |
| Baik | 18 | 90,0% | 12 | 42,9% | 30 | 0,001 |
| Kurang | 2 | 10,0% | 16 | 57,1% | 18 | |

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan hasil uji statistic Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 Responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki kepatuhan yang patuh sebanyak 18 orang dan yang tidak patuh sebanyak 12 orang. Sedangkan, responden yang memiliki pengetahuan kurang dan kepatuhan yang patuh sebanyak 2 orang dan yang tidak patuh sebanyak 16 orang.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai (p) = 0,001 dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak.

Interpretasinya :

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

b. Hubungan pengalaman kerja dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene

Hubungan Pengalaman Kerja dengan Kepatuhan Penerapan 5 Moments Hand Hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022

| Pengalaman Kerja | Kepatuhan | | | | Total Frekuensi (n) | Nilai ρ |
|---------------------|-----------|------------|-------------|------------|---------------------------|-----------------|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | | |
| | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase | | |
| | (N)(%)(N) | (%) | (N)(%)(N) | (%) | | |
| Baik | 9 | 45,0% | 2 | 7,1% | 11 | |

| | | | | |
|--------|----|-------|----|-------|
| | | | | 0,003 |
| | | | | 37 |
| Kurang | 11 | 55,0% | 26 | 92,9% |

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 Responden yang memiliki pengalaman kerja baik dan memiliki kepatuhan yang patuh sebanyak 9 orang dan yang tidak patuh sebanyak 2 orang. Sedangkan, responden yang memiliki pengalaman kerja kurang dan kepatuhan yang patuh sebanyak 11 orang dan yang tidak patuh sebanyak 26 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $(p) = 0,003$ dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak.

Interpretasinya :

Ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan dalam penerapan 5 moments hand hygiene di ruang maternitas RSUD I Lagaligo

Hasil analisis univariat Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21 menunjukkan bahwa dari 48 Responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki kepatuhan yang patuh sebanyak 18 orang dan yang tidak patuh sebanyak 12 orang. Sedangkan, responden yang memiliki pengetahuan kurang dan kepatuhan yang patuh sebanyak 2 orang dan yang tidak patuh sebanyak 16 orang.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Fisher's exact test* diperoleh nilai $(p) = 0,001$ dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan dalam penerapan 5 moments hand hygiene di ruang maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarni dan dkk pada tahun 2020, menyatakan bahwa pengetahuan perawat mayoritas pada kategori baik sebanyak 40 responden (75,5%) dan perilaku kepatuhan perawat five moment hand hygiene mayoritas kategori baik sebanyak 41 reponden (77,4%). Hasil uji statistic dengan uji spearman rank diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku kepatuhan five moment hand hygiene di RSUDdr. Soehadi Prijonegoro Sragen ,Sunarni; dkk (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $(p) = 0,001$ dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $(p) = 0,003$ dengan confidence interval 95% ($\alpha = 0,05$) yang berarti $p < 0,05$ atau H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kepatuhan penerapan 5 moments hand hygiene di ruang Maternitas RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

SARAN

Perlu dilakukan pelatihan PPI yang berkesinambungan lebih khususnya tentang penerapan 5 moments hand hygiene di RSUD I Lagaligo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajzen; Icek; Fishbein; Martin;. (2005). Theory-based Behavior Change Interventions:Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, Vol. 10, No. 1, 27-31.
2. Aripianty, Nia;. (2020). *Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan SOP Hand Hygiene di Ruang Dahlia dan Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Yogyakarta: elibrary.almaata.ac.id.
3. Bolon, M K;. (2016). *Hand Hygiene*. North America: infectiious Disease clinics.
4. Emaliyawati;. (2010). *Tindakan Keperawatan Universal Sebagai Upaya untuk Mengurangi Resiko Penyebaran Infeksi*. Bandung: FIK Universitas Padjajaran.
5. Ernawati, E; Rachmi, A T; Wiyanto, S;. (2014). Penerapan Hand Hygiene Perawat di Ruang Rawat Inap rumah Sakit. *Jurnal kedokteran brawijaya*, Vol 28 no 1. Iskandar, M B; Yanto, A;. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan 6 langkah 5 momen keluarga pasien di ruang rawat inap RS Roemani Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 120-128.
6. Mani, A; Shubangi, A; Saini, R;. (2010). Hand Hygiene among health care workers. *Indian Journal of Dental Research*, 21(1), 115-118.
7. Manullang;. (2004). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Uniiverity Press.
8. Notoatmojo, S;. (2010). *Metodologi untuk Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Nurjannah;. (2015). Pelaksanaan five moment hand hygiene di rsud deliserdang. *Jurnal Keperawatan Universitas Sumatera Utara*, 22-26.
10. Park, H Y; Kim, S K; Lim, Y J; Kwak, S H; Hong, M J; Mun, H M; Choi, S H;. (2014). Assessment of the appropriatness of hand surface coverage for health care workers according

- to World Health Organization hand hygiene guidelines. *American Journal of Infection Control*, 42(5), 559-561.
11. Soy, Emanuela Elvania Sego;. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Five Moments Hand Hygiene Di Ruang IGD,ICU, HD Dan Rawat Inap Rumah Sakit Royal Surabaya*. Surabaya: Emanuela.
 12. Sunarni; Martono, Heri; Wihastuti, Ratih; Santoso, May Dwi Yuri;. (2020). Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Kepatuhan Five Moment For Hand Hygiene. *Jurnal Litbang Sukowati*, 1-10.
 13. Tombokan, C; Waworuntu, O; Buntuan, V;. (2016). Potensi Penyebaran Infeksi Nasokomial Di Ruang Instalasi Rawat Inap Khusus Tuberkulosis (Irina C5) BLU RSUP PR. D. Kandou Manado . *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Vol.4 , No.1.
 14. Wariati, Nana dkk;. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol.3, No.3.
 15. World Health Organization;. (2009). Your 5 Moments for Hand Hygiene . *Patient Safety*.
 16. World Health Organization;. (2011). Report on the Burden of Endemic Health Care-Associated Infection Worldwide. *World Health Organization*, 1-40.
 17. Wulandari, R; Sholikah, S;. (2017). Pengetahuan Dan Penerapan Five Moment Cuci Tangan Perawat Di RSUD Sukoharjo. *Jurnal Gaster*, Vol 17 No 1.

DAFTAR LAMPIRAN**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Identitas Responden Menurut Umur Di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol.

| No | Umur | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------|-----------|------------|
| 1 | 21-30 | 32 | 35,6 |
| 2 | 31-40 | 24 | 26,7 |
| 3 | 41-50 | 19 | 21,1 |
| 4 | 51-60 | 15 | 16,7 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber :Data Primer, 2018

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kabupaten Buol.

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 42 | 46,7 |
| 2 | Perempuan | 48 | 53,3 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Identitas Responden Menurut Pendidikan Di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol.

| No | Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak sekolah | 6 | 6,7 |
| 2 | SD | 18 | 20,0 |
| 3 | SLTP | 14 | 15,6 |
| 4 | SLTA | 28 | 31,1 |
| 5 | Perguruan Tinggi | 24 | 26,7 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Identitas Responden Menurut Pekerjaan Di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab Buol.

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Ibu rumah tangga | 19 | 21,1 |
| 2 | Pegawai swasta | 3 | 3,3 |
| 3 | Wiraswasta | 9 | 10,0 |
| 4 | PNS | 7 | 7,8 |
| 5 | Dan lain-lain | 52 | 57,8 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Tentang Tempat Penampungan Air di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Kab. Buol

| No | Tempat Penampungan Air | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------------|-----------|------------|
| 1 | Berisiko | 11 | 12,2 |
| 2 | Tidak Berisiko | 79 | 87,8 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pengetahuan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Berisiko | 39 | 43,3 |
| 2 | Tidak Berisiko | 51 | 56,7 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pemberantasan Jentik Nyamuk di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol

| No | Pemberantasan Jentik Nyamuk | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Berisiko | 46 | 51,1 |
| 2 | Tidak Berisiko | 44 | 48,9 |
| Jumla | | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol

| No | Kejadian DBD | Frekuensi | Presentase |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1 | Menderita | 45 | 50,0 |
| 2 | Tidak Menderita | 45 | 50,0 |
| | Jumlah | 90 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 9

Distribusi Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol.

| Tempat Penampungan Air | Kejadian DBD | | | | Jumlah | | Odd Ratio (OR) CI=95% |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|-------|--------|-------|--------------------------|
| | Menderita | | Tidak Menderita | | | | |
| | N | % | n | % | N | % | |
| Berisiko | 6 | 13,3% | 5 | 11,1% | 11 | 12,2% | 1,231 |
| Tidak Berisiko | 39 | 86,7% | 40 | 88,9% | 79 | 87,8% | (347-4,366) |
| Total | 45 | 100 | 45 | 100 | 90 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 10

Distribusi Responden Tentang Faktor Risiko Pengetahuan Terhadap Demam Berdarah Dengue di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol

| Pengetahuan | Kejadian DBD | | | | Jumlah | | Odd Ratio (OR) CI=95% |
|----------------|--------------|------|-----------------|------|--------|------|--------------------------|
| | Menderita | | Tidak Menderita | | | | |
| | N | % | N | % | N | % | |
| Berisiko | 17 | 37,8 | 22 | 48,9 | 39 | 43,3 | 0,635 |
| Tidak Berisiko | 28 | 62,2 | 32 | 51,5 | 51 | 56,7 | (274-1,470) |
| Total | 45 | 100 | 45 | 100 | 90 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 11

Distribusi Hubungan Pemberantasan Jentik Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Pajeko Wilayah Kerja Puskesmas Momunu Kab. Buol

| Pemberantasan Jentik Nyamuk | Penderita DBD | | | | Jumlah | | Odd Rasio (OR) CI=95% |
|-----------------------------|---------------|-------|-----------------|-------|--------|-------|--------------------------|
| | Menderita | | Tidak Menderita | | | | |
| | n | % | n | % | N | % | |
| Berisiko | 19 | 42,2% | 27 | 60,0% | 46 | 51,1% | 0,487 |

| | | | | | | | |
|----------------|----|-------|----|-------|----|-------|-------------|
| Tidak Berisiko | 26 | 57,8% | 18 | 40,0% | 44 | 48,9% | (210-1,129) |
| Total | 45 | 100 | 45 | 100 | 90 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2018